



## KESALAHAN PENGGUNAAN KATA SIFAT “美丽Meili” DAN “优美Yōuměi” PADA BAHASA MANDARIN OLEH MAHASISWA/I STBA-PIA MEDAN

**Alwiyah Rahmatika**

Email : [alwiyahrahmatika@stbapia.ac.id](mailto:alwiyahrahmatika@stbapia.ac.id)

STBA Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra Cina

**Vivian**

Email: [vivianwu.kul@gmail.com](mailto:vivianwu.kul@gmail.com)

STBA Persahabatan Internasional Asia Program Studi Sastra Cina

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan mengenai jenis-jenis dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan kata sifat “美丽Meili” dan “优美Youmei” dalam bahasa Mandarin oleh mahasiswa STBA-PIA semester VI. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa penelitian deskriptif kualitatif, sehingga hasil penelitian yang didapat berupa hasil deskriptif tentang jenis kesalahan dan faktor penyebab kesalahan penggunaan kata sifat “美丽Meili” dan “优美Youmei” dalam bahasa Mandarin. Instrumen yang digunakan untuk meneliti adalah teknik elisitasi dan teknik wawancara (interview) dengan mahasiswa STBA-PIA semester VI sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian yang didapat berupa : 66 kalimat kesalahan pemilihan (errors of selection) , 2 kalimat kesalahan penambahan (errors of addition) dan Kesalahan pengurutan (errors of ordering) sebanyak 1 kalimat. Sedangkan faktor penyebab kesalahan ada 2 jenis, yaitu : faktor interlingual, yaitu pengaruh dari bahasa ibu sebanyak 10 responden dan faktor intralingual yaitu adanya penguasaan bahasa Mandarin dari responden yang kurang memadai sebanyak 14 responden.

**Kata Kunci** : Kesalahan, Kata Sifat, “美丽Meili” dan “优美Youmei”

### **Abstract**

This study aims to describe the types and factors that lead to errors in the use of the adjectives “美丽Meili” and “优美Youmei” in Mandarin by STBA-PIA fourth semester students. The research method used in this study is a qualitative descriptive research, so the research results obtained are descriptive results about the types of errors and factors that cause errors in the use of the adjectives “美丽Meili” and “优美Youmei” in Mandarin. The instruments used for research were elicitation techniques and interview techniques with sixth semester STBA-PIA students as research subjects. The research results obtained were: 66 errors of selection, 2 sentences of errors of addition and 1 sentence of errors of ordering. While there are 2 types of factors that cause errors, namely: interlingual factor, namely the influence of the mother tongue of 10 respondents and intralingual factor, namely the lack of mastery of Mandarin from 14 respondents.

**Key Words** : Mistakes, Adjectives, “美丽Meili” and “优美Youmei”





## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang penting yang digunakan oleh umat manusia. Tanpa adanya bahasa, maka maksud atau pesan seorang manusia tidak mungkin bisa disampaikan kepada manusia lainnya. Syarifudin (2004), menyatakan bahwa kesalahan bahasa adalah penyimpangan dari apa yang Errora berlaku dalam bahasa itu menurut kriteria yang dianut oleh penutur aslinya, kesalahan berbahasa juga sebagai bentuk penyimpangan wujud bahasa dari sistem atau keErroraan berbahasa umumnya pada suatu bahasa sehingga menghambat kelancaran komunikasi berbahasa. Penyimpangan yang dimaksud dapat terjadi pada pengucapan, cara penulisan, struktur kata, struktur kalimat, cara pengungkapan baik lisan maupun tulisan yang menyangkut dengan kebudayaan yang melatarbelakangi bahasa tersebut.

Corder (1981:36) mengklasifikasikan kesalahan (error) dibedakan menjadi empat jenis yaitu: kesalahan penambahan, kesalahan pemilihan, kesalahan pengurutan dan kesalahan penghilangan. Rosminto (2011:22), kesalahan terjadi karena kesalahan yang bersumber (akibat) dari pengaruh bahasa ibu terhadap bahasa target dan kesalahan berbahasa bersumber dari penguasaan bahasa target yang kurang memadai. Richards mengelompokkan kesalahan tersebut menjadi dua faktor, yaitu kesalahan antarbahasa (interlingual errors) atau kesalahan interferensi (interference errors) dan kesalahan intrabahasa (intralingual errors). Menurut Zhu (2005), berdasarkan maknanya, kata sifat dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu: Kata sifat karakteristik, yaitu kata sifat yang menyatakan/menjelaskan karakter atau bentuk dari sebuah benda atau orang. Dan kata sifat deskriptif, yaitu kata sifat yang menyatakan/mendeskriskan kondisi dari sebuah objek atau orang.

Penelitian kata sifat “美丽Měili” dan “优美Yōuměi” merupakan Kata sifat karakteristik bersuku dua.

Dikarenakan kata sifat “美丽Měili” dan “优美Yōuměi” memiliki arti yang sangat mirip, peneliti menemukan banyak sekali mahasiswa STBA-PIA yang masih kurang memahami kedua kata tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Lu (1994) dalam “Analysis of Grammatical Errors of Foreigners Learning Chinese” menemukan bahwa orang asing sering melakukan kesalahan dalam menggunakan kata sifat ketika belajar di Beijing karena pengaruh bahasa pertama (bahasa ibu), menerjemahkan dari bahasa asli ke bahasa Mandarin, dan pengaruh lingkungan setempat.

penulis melakukan penelitian dengan judul “Kesalahan Penggunaan Kata Sifat “美丽Měili” dan “优美Yōuměi ” oleh Mahasiswa Semester 6 T.A 2021/2022.

## LANDASAN TEORI

### Definisi Kesalahan

Corder (1981) dalam Mulyadi (2017) menjelaskan 3 istilah untuk membatasi kesalahan berbahasa yaitu mistake (kekeliruan), lapses (kesilapan) dan error (kesalahan).

#### 1) Mistakes

Mistakes merupakan penyimpangan konteks bentuk bahasa yang mencerminkan masalah penggunaan bahasa oleh pelajar. Contoh :

“Rasanya panas. Kalau malam tidur di kamar, harus pakai kipas terus.”

Kalimat “rasanya panas” untuk menggambarkan situasi udara yang panas adalah kurang tepat atau dapat dikatakan adanya kekurangtepatan penggunaan ungkapan terhadap terhadap situasi tersebut. Maka seharusnya ungkapan tersebut lebih tepat menggunakan “Udaranya panas.”

#### 2) Lapses

© UM-Tapsel Press



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.



Lapses merupakan penyimpangan secara lisan maupun tulisan yang mencerminkan masalah fisik, pikiran, perasaan dan sikap yang lainnya, dapat mengakibatkan peralihan topik.

Contoh :

“Menjual barang tidak bisa memaksa orang membeli.”

Lapses atau selip bahasa terjadi pada kalimat tersebut. Selip terjadi karena kekurangtepatan kalimat yang digunakan yaitu kata yang diucapkan kurang. Seharusnya kata tersebut mendapat tambahan satu kata lagi agar tidak termasuk dalam selip bahasa. Kata yang dimaksud adalah kata “untuk”. Akan menjadi tidak selip ketika diucapkan “Menjual barang tidak bisa memaksa orang untuk membeli.”

### 3) Errors

Errors merupakan penyimpangan aturan struktur baku pada bentuk bahasa, mencerminkan masalah pengetahuan akan bahasa itu sendiri dan kemampuan pelajar. Contoh :

“Semuanya sudah empat kali kejadian sama dengan yang sekarang ini.”

Kalimat tersebut mengalami error bahasa, karena dalam kalimat tersebut terdapat struktur dan kaidah dalam bahasa Indonesia yang benar. Kalimat tersebut akan bisa dikatakan kalimat yang benar sesuai kaidah dalam bahasa Indonesia jika dibuat “Semuanya sudah empat kali terjadi, termasuk yang sekarang ini.”

## **Jenis-jenis Kesalahan**

Corder (1981:36) mengklasifikasikan kesalahan (error) dibedakan menjadi empat jenis yaitu:

- 1) Kesalahan penghilangan ( errors of omission) Penutur bahasa menghilangkan satu atau lebih unsur-unsur bahasa yang diperlukan dalam suatu frase atau kalimat. Akibatnya terjadi penyimpangan konstruksi frase atau kalimat.
- 2) Kesalahan penambahan (errors of addition) Penutur bahasa menambahkan satu atau lebih unsur-unsur bahasa yang tidak diperlukan dalam suatu frase atau kalimat.
- 3) Kesalahan pemilihan (errors of selection) Penutur bahasa menggunakan bentuk tata bahasa ke dalam bentuk tata bahasa yang lain, kesalahan yang diakibatkan pertukaran dari satu kata ke kata yang lain.
- 4) Kesalahan pengurutan (errors of ordering) Penutur Menyusun atau mengurutkan unsur-unsur bahasa dalam suatu konstruksi frase atau kalimat di luar kaidah bahasa itu. Akhirnya frase atau kalimat itu menyimpang dari kaidah bahasa.

## **Faktor-faktor Penyebab Kesalahan**

Menurut Richard dalam Rusminto (2011:22), kesalahan berbahasa secara umum disebabkan oleh:

- 1) Faktor Interlingual.

Faktor Interlingual disebut juga dengan kesalahan interferensi, yakni kesalahan yang bersumber dari bahasa pertama (bahasa ibu) terhadap bahasa kedua. Kontak antara kedua bahasa akan mengakibatkan adanya transfer. Transfer yang menyebabkan pelajar bahasa semakin mudah dalam mempelajari bahasa kedua dinamakan transfer positif, sedangkan transfer yang menyebabkan pembelajar mengalami kesulitan disebut transfer negatif. Transfer positif terjadi apabila sistem bahasa pertama sama dengan sistem bahasa kedua dan transfer negatif terjadi apabila sistem bahasa satu berbeda dengan sistem bahasa kedua.

- 2) Faktor intralingual.

© UM-Tapsel Press 

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.



Faktor intralingual adalah kesalahan yang ditimbulkan pelajar bukan karena pengaruh struktur bahasa ibu, melainkan merupakan generalisasi yang berdasarkan ciri-ciri bahasa asing:

- a) Overgeneralisasi (Overgeneralization) Overgeneralisasi merupakan kesalahan yang terjadi dimana pelajar menciptakan struktur tidak baku berdasarkan struktur lain dari bahasa sasaran yang dipelajari sebelumnya.
- b) Ketidaktahuan akan pembatasan kaedah (ignorance of rule restriction) Ketidaktahuan akan pembatasan kaedah mirip dengan overgeneralisasi dimana adanya pengabaian struktur bahasa yang dipelajari sebelumnya dan menggunakannya dalam konteks yang salah. Ketidaktahuan akan pembatasan kaedah merupakan kegagalan dalam mengobservasi Batasan-batasan yang berlaku pada struktur karena batasan-batasan itu tidak diaplikasikan sesuai dengan konteks.
- c) Ketidaklengkapan penerapan kaedah ( Incomplete application of rules) Ketidaklengkapan penerapan kaedah merupakan kesalahan yang muncul karena adanya pengurangan akan bagian dari struktur bahasa.
- d) Hipotesis konsep yang salah ( false concept hypothesized) Hipotesis konsep yang salah adalah kesalahan konsep yang dihipotesiskan karena pembelajar tidak memahami sepenuhnya perbedaannya.

### Pengertian Kata

Huang dan Liao (2012: 18) menyatakan bahwa kata merupakan satuan terkecil bahasa yang bisa berdiri sendiri, mempunyai arti dan nada, bisa dikembangkan untuk membentuk prasa dan kalimat. Suparto (2003:21) menjelaskan bahwa kata bisa dibagi menjadi dua jenis, yaitu kata konkrit dan kata abstrak, kata konkrit adalah kata yang memiliki arti konkrit yang dapat berdiri sendiri menjadi bagian dari kalimat. Li dan Jin (2010:6-44) pembagian jenis kata dalam bahasa Mandarin dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Kata Benda ( 名词/ Mingci)
- 2) Kata Kerja (动词/ Dongci)
- 3) Kata Sifat(形容词/xingrongci)
- 4) Kata Bilangan(数次/shuci)
- 5) Kata Bantu Bilangan(量词/liangci) (ge)/Sebuah,dll.
- 6) Kata Ganti(代词/daici) (wo)/Saya,dll.
- 7) Kata Keterangan (副词/fuci)
- 8) Kata Sambung(连词/lianci)
- 9) Kata Bantu(组词/zhuci)
- 10) Kata Seru(叹词/tanci)
- 11) Kata Peniru Bunyi(象声词 /xiangshengci)
- 12) Kata Depan (介词/jieci)

Dalam penelitian ini “美丽Měili” dan “优美Yōuměi”.termasuk kata Sifat dalam Bahasa mandarin.



### Kata Sifat

Menurut Zhao (2005), kata sifat merupakan kata yang mendeskripsikan bentuk, kualitas, gerakan, tingkah laku, perubahan suatu benda atau orang.

Menurut Zhao (2005), tatacara pemakaian kata sifat dalam bahasa Mandarin terbagi atas 4 jenis, yaitu:

- 1) Kata sifat “karakteristik” pada umumnya dapat ditambahkandengan kataketerangan derajat, seperti “很 (hen = sangat)” atau kata negative seperti “不 (bu = tidak).  
misalnya : 很漂亮 (hen piao liang = sangat cantik ), 太大 (tai da = terlalu besar), sedangkan pada kata sifat “deskriptif” tidak dapat ditambahkan dengan kata keterangan derajat di depannya.
- 2) Kata sifat sering atau Error juga menjadi predikat atau objek, untuk memperjelas sebuah kata benda.  
misalnya : 大眼睛 (da yanjing = mata yang besar). 观点模糊 (guandian mohu = pandangan samar).
- 3) Kata sifat dapat berulang, yang menunjukkan penambahan arti atau sifat yang lebih kuat.  
misalnya : 快快 kuai kuai = (sangat cepat).

Penjelasan kata sifat bahasa Mandarin di atas menunjukkan bahwa penggunaan kata sifat terbagi menjadi empat jenis, kata sifat dapat dimodifikasi, dapat memodifikasi kata benda, sifat dapat berulang dan kata sifat tidak dapat diikuti objek.

### Jenis-Jenis Kata Sifat

Menurut Zhu (2005), berdasarkan maknanya, kata sifat dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu:

- 1) Kata sifat karakteristik, yaitu kata sifat yang menyatakan/menjelaskan karakter atau bentuk dari sebuah benda atau orang. Contoh: 大(da = besar), 小(xiao = kecil), 好(hao = baik), 坏(huai = jahat).

Kata sifat karakteristik dapat dibagi lsgi menjadi :

- a. Kata sifat karakteristik bersuku satu, yakin kata sifat karakteristik yang terdiri dari satu morfem.  
Contoh: 甜(tian = manis), 苦(ku = pahit).
- b. Kata sifat karakteristik bersuku dua, yakni kata sifat karakteristik yang terdiri dari dua morfem.  
Contoh: 伟大(weida = besar), 勇敢(yonggan = berani)

- 2) Kata sifat deskriptif, yaitu kata sifat yang menyatakan/mendeskrisikan kondisi dari sebuah objek atau orang.  
Contoh: 雪白(xuebai = putih sekali seperti salju), 血红(xuehong = merah seperti darah), 漆黑(qihei = hitam pekat seperti cat hitam).

Penelitian kata sifat “美丽Měili” dan “优美Yōuměi” merupakan kata sifat karakteristik bersuku dua.



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Rancangan penelitian deskriptif kualitatif merupakan rancangan penelitian yang mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan studinya dan menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki diiringi dengan interpretasi rasional yang akurat (Basrowi,2008:20).

Sesuai dengan konsep ini, peneliti akan melakukan penelitian untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan kata sifat “美丽Měili” dan “优美Yōuměi” dan faktor penyebab kesalahannya pada mahasiswa STBA-PIA semester 6 dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, menganalisis data, serta menginterpretasikan data yang diperoleh dari subjek penelitian. Kemudian penulis akan menguraikan kesalahan dan faktor penyebab kesalahan penggunaan yang dilakukan oleh subjek penelitian tersebut.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis data. Data pertama menggunakan teknik elisitasi, yaitu mahasiswa diminta untuk membuat kalimat dan membuat kalimat berdasarkan gambar dengan menggunakan kata “美丽Měili” dan “优美Yōuměi” berdasarkan membuat 10 kalimat berdasarkan gambar, mengisi 5 kalimat kosong dan membuat 5 kalimat yang telah disediakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah pertama. Data kedua berupa hasil wawancara peneliti dengan responden yang telah ditranskripkan menjadi kalimat sebagai data untuk menjawab rumusan masalah kedua.

Adapun subjek yang teliti adalah sebanyak 40 mahasiswa berjumlah 800 kalimat dan menggunakan teknik snowball sampling maka peneliti melakukan 4 tahapan penelitian. Dalam 800 kalimat tersebut terdapat 732 kalimat benar, 68 kalimat yang salah. Tahap pertama sebanyak 5 subjek, di mana peneliti menemukan 2 jenis kesalahan yaitu kesalahan pemilihan dan kesalahan pengurutan. Lalu pada tahap kedua sebanyak 10 subjek, di mana peneliti menemukan 2 jenis kesalahan yaitu kesalahan pemilihan dan kesalahan penambahan. Kemudian pada tahap ketiga sebanyak 15 subjek, di mana peneliti menemukan 2 jenis kesalahan yaitu kesalahan pemilihan dan kesalahan penambahan dan pada tahap keempat sebanyak 15 subjek.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian kesalahan penggunaan kata sifat “美丽Měili” dan “优美Yōuměi” pada mahasiswa Semester VI STBA-PIA, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Terdapat 2 jenis kesalahan dalam penggunaan kata sifat “美丽Měili” dan “优美Yōuměi” yang dilakukan mahasiswa semester VII STBA-PIA, yaitu kesalahan penambahan (*errors of addition*) dan Kesalahan pemilihan (*errors of selection*).

### A) Kesalahan Penambahan (Errors Of Addition)

#### Data 1 : (Subjek 11)

##### Salah :

她有美丽优美的声音。

(Tā yǒu měili yōuměi de shēngyīn)

Dia mempunyai suara yang cantik indah.

© UM-Tapsel Press



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.



**Benar :**

她有优美的声音。

(Tā yǒu yōuměi de shēngyīn)

Dia mempunyai suara yang indah.

Padadata1 diatas, kata “美丽Měilì” tidak seharusnya ada didalam kalimattersebut, kata “meili” di sini memiliki arti “cantik”, sehingga kata “美丽Měilì” dalam kalimattersebut tidak diperlukan. Maka dapat diketahui kalimat pada data 1 terjadi kesalahan penambahan.

## Data 2 : (subjek 18)

**Salah :**

爷爷打太极拳的姿势非常优美美丽。

(Yéyē dǎ tàijí quán de zīshì fēicháng yōuměi měilì.)

Postur kakek saat melakukan tai chi sangat indah cantik.

**Benar :**

爷爷打太极拳的姿势非常优美。

(Yéyē dǎ tàijí quán de zīshì fēicháng yōuměi)

Postur kakek saat melakukan tai chi sangat indah.

Pada data 2 diatas, “美丽Měilì” tidak seharusnya ada didalam kalimattersebut, kata “美丽Měilì” di sini memiliki arti “cantik”, sehingga kata “美丽Měilì” dalam kalimattersebut tidak diperlukan. Maka dapat diketahui kalimat pada data 2 terjadi kesalahan penambahan.

## B) Kesalahan Pemilihan (*Errors Of Selection*).

### Data 3 : (subjek 1)

**Salah :**

美丽的歌声驱散了心头的烦恼。

(Měilì de gēshēng qū sǎn le xīntóu de fánnǎo)

Suara yang cantik membubarkan masalah hatikku.

**Benar :**

优美的歌声驱散了心头的烦恼。

(Yōuměi de gēshēng qū sǎn le xīntóu de fánnǎo)

Suara yang indah membubarkan masalah hatikku.

Padadata3 diatas, penggunaan kata “美丽Měilì” tidak tepat, karena kata “美丽Měilì” lebih menggambarkan sesuatu yang di nilai dengan visual, sebaliknya kata “优美Yōuměi” tidak hanya persaan visual ataupun nonvisual untuk mengungkapkan perasaan hati seseorang, sehingga seharusnya kalimattersebut menggunakan kata “优美Yōuměi”. Maka dapat diketahui kalimat pada data 3 terjadi kesalahan pemilihan.

### Data 4 : (subjek 1)

**Salah :**

这篇文章的语言生动美丽。

(Zhè piān wénzhāng de yǔyán shēngdòng měilì.)

Bahasa yang di pakai dalam artikel ini cantik dan menyentuh.



**Benar :**

这篇文章的语言生动**优美**。

(Zhè piān wénzhāng de yǔyán shēngdòng yōuměi)

Bahasa yang dipakai dalam artikel ini indah dan meyakinkan.

Pada data 4 di atas, seharusnya menggunakan kata “优美Yōuměi”, dikarenakan kata “美丽Měili” digunakan untuk mendeskripsikan penampilan seseorang. Maka, kalimat yang benar adalah “这篇文章的语言生动**优美**。”

## Data 5 : (subjek 2)

**Salah :**

心也像窗户一样，如果不打开，就看不到外面的**优美**。

(Xīn yě xiàng chuānghù yīyàng, rúguǒ bù dǎkāi, jiù kàn bù dào wàimiàn de yōuměi)

Hati seperti seperti jendela, jika tidak dibuka, maka tidak dapat melihat keindahan diluar.

**Benar :**

心也像窗户一样，如果不打开，就看不到外面的**美丽**。

(Xīn yě xiàng chuānghù yīyàng, rúguǒ bù dǎkāi, jiù kàn bù dào wàimiàn de měili)

Hati seperti seperti jendela, jika tidak dibuka, maka tidak dapat melihat cantiknya dunia luar.

Pada data 5 di atas, kalimat di atas seharusnya menggunakan kata “美丽Měili”, dikarenakan “美丽Měili” memiliki metode retorik. Sehingga, kalimat di atas lebih tepat jika menggunakan kata “美丽Měili”.

### C) Kesalahan pengurutan (*errors of ordering*)

Penutur menyusun atau mengurutkan unsur-unsur bahasa dalam suatu konstruksi frase atau kalimat di luar kaidah bahasa itu. Akhirnya frase atau kalimat itu menyimpang dari kaidah bahasa.

## Data 6 : (subjek 5)

**Salah :**我看到彩虹很美丽。

(Wǒ kàn dào cǎihóng hěn měili.)

Saya melihat pelangi sangat indah.

**Benar :**

我看到美丽的彩虹。

(Wǒ kàn dào měili de cǎihóng.)

Saya melihat Pelangi yang indah.

Pada data 6 di atas, terjadi kesalahan peletakan kata “caihong hen meili”, di mana seharusnya kata “Meili” diletakkan di depan kata benda “caihong”. Maka dapat diketahui kalimat pada data 2 terjadi kesalahan pengurutan.

Kesalahan berbahasa secara umum disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor interlingual dan faktor intralingual.

### A) Faktor Interlingual





## Data 4: (Responden 2)

Pada transkrip interview Data 4, responden mengatakan dikarenakan menerjemahkan kalimat tersebut dari Bahasa Hokkien ke Bahasa Mandarin. Dalam kasus ini, responden melakukan kesalahan karena pengaruh dari Bahasa ibu yaitu, Bahasa Hokkien. Responden menyamakan Bahasa ibu dengan bahasa yang sedang dipelajarinya sehingga terjadi kesalahan dalam membuat kalimat tersebut.

B) Faktor Intralingual

## Data 5 : (Responden 30)

P : Apakah menurut anda nomor 8 kamu menjawab dengan tepat?

**R30 : Karna menurut saya di dalam kalimat ini bisa pakai “Meili” atau “Youmei”.**

P : Oh, bagaimana dengan nomor 7? Apakah menurut kamu kalimat ini sudah benar?

R30 : Harusnya benar, tapi saya tidak begitu yakin.

Pada transkripsi interview di atas, terlihat bahwa responden menuliskan jawabansecaratidaktepat,dimanadalam kalimat pertama tersebut seharusnya menggunakan kata “美丽Měili” dan kalimat kedua seharusnya menggunakan kata “优美Yōuměi”. Terlihat bahwa subjek tidak bisa membedakan dan tidak menguasai penggunaan kata sifat “美丽Měili” dan “优美Yōuměi” dengan baik. Pada data wawancara di atas menunjukkan responden melakukan kesalahan intralingual jenis Overgeneralisasi (*Overgeneralization*).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian kesalahan penggunaan kata sifat “美丽Měili” dan “优美Yōuměi pada mahasiswa Semester VI STBA-PIA, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Terdapat 3 jenis kesalahan dalam penggunaan kata sifat “美丽Měili” dan “优美Yōuměi” yang dilakukan mahasiswa semester VII STBA-PIA, yaitu kesalahan penambahan (errors of addition) sebanyak 2 kalimat dan kesalahan pemilihan (errors of selection) sebanyak 66 kalimat. Total kesalahan penggunaan kata Sifat “美丽Měili” dan “优美Yōuměi sebanyak 68 kalimat.
- 2) Faktor – faktor penyebab kesalahan dalam penggunaan kata sifat “美丽Měili” dan “优美Yōuměi” yang dilakukan oleh mahasiswa semester VI STBA-PIA yaitu faktor interlingual sebanyak 10 mahasiswa dan faktor intralingual sebanyak 14 mahasiswa. Faktor intralingual ini disebabkan oleh ketidaktahuan akan pembatasan kaidah (Ignorance of Rule Restriction) 2 mahasiswa, kesalahan dalam menghipotesiskan konsep (False Concept Hypothesized) 5 mahasiswa dan overgeneralisasi (overgeneralization) 7 mahasiswa.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang diberikan untuk siswa, guru dan peneliti lain sebagai berikut :

- a. Siswa disarankan jika sudah mengetahui terjadi kesalahan, seharusnya memahami penyebab kesalahan dan memperbaiki kalimat salah tersebut. Siswa dapat belajar



- tentang karakteristik “美丽Měili” dan “优美Yōuměi” untuk menghindari terjadinya kesalahan.
- b. Kesalahan terbanyak yang terjadi adalah kesalahan pemilihan, bisa dikatakan bahwa mahasiswa kurang memahami perbedaan kata “美丽Měili” dan “优美Yōuměi”. Dan di kondisi seperti apa tidak dapat saling digunakan sehingga dapat mengurangi kesalahan yang terjadi.
  - c. Hasil penelitian ini terbatas pada kata sifat “美丽Měili” dan “优美Yōuměi”, dengan demikian disarankan kepada peneliti lain untuk mengembangkan penelitiannya pada penggunaan jenis kata sifat lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Corder, S.P. 1981. *Errors Analysis and Interlanguage*. Oxford. Skripsi. Oxford University Press.
- Corder, S.P. *Errors Analysis and Interlanguage* [M]. Oxford: Oxford University Press. 1981.
- Heriyanti. 2015. *Kesalahan Penggunaan Kata Sifat “美丽Měili” dan “Piaoliang” Pada Siswa Kelas 3 SD Methodis 3*. Skripsi. Medan. Sekolah Tinggi Bahasa Asing Persahabatan Internasional Asia.
- Hong Xiaowen. *The third grade students of Chongwen High School use the adjectives “unfortunate” and “regret”* [D]. Medan: Asia International Friendship Academy. 2018.
- Huang Borong, Liao Xudong. *Modern Chinese* [M]. Beijing: Beijing Language and Culture University Press. 2012.
- Huang, B.S. 2012. *Xiandai Hanyu*. Beijing: Peking University Press.
- Huang, B.R dan Liao, X.D. 2012. *Xiandai Hanyu*. Beijing. Beijing Yuan Daxue Chubanshe.
- Kridalaksana, H. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Li Delu, Jin Dehou. *Chinese Grammar Teaching* [M]. Beijing: Beijing Language and Culture University Press. 2010.
- Li Peishan. *Error Analysis of Chinese Adjectives "Old" and "Old" Used by Second-Year Students of Asian College* [D]. Medan: Asia International Friendship Academy. 2018.
- Li Xinfang. *"Beautiful" and "beautiful" use Error analysis - a case study of Method 3 primary school students* [D]. Medan: Asia International Friendship Institute. 2015.
- Liang Yingling. *The Error Analysis of the Chinese Adjectives "Casual" and "Casual"—A Case Study of the Fourth Semester Students of the Asian College* [D]. Medan: Asia International Friendship College. 2016.
- Lu Jianji. *Analysis of Grammatical Errors for Foreigners Learning Chinese* [J]. Beijing: Beijing Language and Culture University. 1994.
- Rusminto, N.E. 2011. *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Kajian Keterampilan Berbahasa pada Anak-Anak)*. Great Britain. Oxford University Press.
- Suparto. 2003. *Tata Bahasa Mandarin itu Mudah*. Jakarta. Puspaswara.
- Yi Xin. *Error Analysis of Thai Students Learning Homogeneous Synonymous Adjectives* [D]. Changsha: Hunan Normal University, 2015.



*Kesalahan Penggunaan Kata Sifat “美丽měili” Dan “优美yōuměi.....159-168*  
*Alwiyah Rahmatika, Vivian*

- YongXin, Pauw Budianto. Intisari Tata Bahasa Mandarin [M]. Jakarta: Rekayasa Sains. 2005.
- Zhao Xin. Differentiation and Analysis of Synonyms in Teaching Chinese as a Foreign Language [M]. Beijing: Beijing Language and Culture University. 2001.
- Zhu Dexi. Grammar Analysis Lectures [M]. Beijing: Commercial Press. 2010.